

ANALISIS FAKTOR PENGETAHUAN ILMU PERILAKU DALAM PEMBINAAN BADAN USAHA MILIK DESA OLEH DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA DI KECAMATAN MANONJAYA KABUPATEN TASIKMALAYA

Dini Hanjani¹, Wawan Risnawan², Sahadi³

Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia^{1,2,3}

E-mail : dinihanjani124@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum optimalnya faktor pengetahuan ilmu perilaku dalam pembinaan Badan Usaha Milik Desa oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Hal ini terlihat dari belum adanya pemberian pemahaman mengenai kerja secara tim pada BUMDes serta belum adanya pemberian motivasi oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tasikmalaya pada BUMDes Kecamatan Manonjaya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui analisis faktor pengetahuan ilmu perilaku dalam pembinaan BUMDes oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer sebanyak 14 orang dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Adapun teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa faktor pengetahuan ilmu perilaku dalam pembinaan BUMDes oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tasikmalaya belum optimal karena terdapat hambatan yaitu banyaknya BUMDes sehingga tidak semua mendapatkan perhatian dari Dinas serta belum adanya pemberian motivasi secara menyeluruh. Untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan mengumpulkan seluruh BUMDes Kecamatan Manonjaya dan mengadakan kompetisi sebagai motivasi untuk para pengelola BUMDes.

Kata Kunci : *Pengetahuan Ilmu Perilaku, Pembinaan, Badan Usaha Milik Desa*

PENDAHULUAN

Suatu organisasi tentunya harus membentuk Sumber Daya Manusia dengan kemampuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan organisasi baik itu secara individu maupun kelompok. Hal tersebut tidak terlepas dari perilaku yang dimiliki oleh

setiap individu yang dapat mempengaruhi dalam pencapaian tujuan organisasi. Pentingnya ilmu perilaku pada suatu organisasi bertujuan untuk dapat mengelola dan memahami dinamika dalam organisasi khususnya dalam manajemen sumber daya manusia (SDM) serta aspek-aspek yang

dapat mempengaruhi pada keberlanjutan organisasi. Dalam suatu organisasi Sumber Daya Manusia yang berkualitas sangat berperan penting agar mereka dapat bekerja secara optimal untuk mencapai tujuannya (Darmaileny et al., 2022).

Pada lingkup pemerintah Desa, terdapat organisasi atau lembaga yang membantu dalam pembangunan ekonomi Desa yang berperan untuk memperkuat ekonomi Desa dan mengembangkan potensi Desa yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pendirian BUMDes berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Mengacu pada kebijakan tersebut, bahwa pemerintah Desa diberi kewenangan untuk mendirikan BUMDes yang diarahkan untuk percepatan pembangunan Desa. BUMDes sebagai penguat yang membantu berbagai Lembaga ekonomi lain dengan pengembangan Sumber Daya Manusia yang dapat meningkatkan pengelolaan asset ekonomi Desa, mengintegrasikan produk ekonomi kreatif dalam usaha yang dikembangkan, serta dapat menguatkan kelembagaan ekonomi Desa (Aziz, 2019).

Sumber Daya Manusia menjadi komponen paling penting dalam menjalankan BUMDes, sehingga dalam pengelolaan BUMDes dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang berpengalaman dan professional (Winahyu & Samsuryaningrum, 2022). Untuk menciptakan pengelola BUMDes yang profesionalisme dan kompeten

perlu perhatian dari pemerintah bagi pengelola BUMDes salah satunya dengan adanya program pembinaan yang dapat meningkatkan kapasitas pengelola BUMDes. Hal tersebut juga tentunya dibutuhkan pada BUMDes di Kabupaten Tasikmalaya salah satunya di Kecamatan Manonjaya yang memiliki 12 Desa meliputi Desa Kamulyan, Desa Margaluyu, Desa Margahayu, Desa Cilangkap, Desa Manonjaya, Desa Cihaur, Desa Gunajaya, Desa Pasirpanjang, Desa Cibeber, Desa Pasirbatang, Desa Kalimanggis, dan Desa Batusumur. Masing-masing dari Desa tersebut memiliki BUMDes dengan berbagai jenis usaha yang dikembangkan sebagian besar yaitu dalam perdagangan dan pemberian jasa.

Dalam pengelolaan dan pengembangan BUMDes tentunya diperlukan Sumber Daya Manusia yang memahami terhadap fungsi dan prinsip BUMDes. Maka, untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia pada BUMDes yaitu dengan mendapatkan pembinaan dari pihak-pihak terkait. Sejalan dengan program pembinaan pada BUMDes, pemerintah Kabupaten Tasikmalaya mendelegasikan program pembinaan BUMDes kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tasikmalaya, hal tersebut sesuai dengan Peraturan Daerah kabupaten Tasikmalaya Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.

Pembinaan menjadi faktor penting untuk keberhasilan dan pengembangan BUMDes. Pembinaan

dapat dilakukan dengan memberikan pengetahuan ilmu perilaku pada setiap pengelola BUMDes. Sebagaimana pendapat menurut Thoha (2018:211) bahwa usaha pembinaan organisasi lebih banyak berhubungan dengan persoalan-persoalan manusia di dalam suatu kelompok, hal ini berarti bahwa kegiatan pengembangan dan pembinaan organisasi tidak saja menangani masalah pekerjaan manusia di dalam suatu kelompok secara fisik, melainkan meliputi pula perasaan, sikap, tingkah laku, kebutuhan, dan motivasinya bekerja di dalam kelompok tersebut. Itulah sebabnya ilmu perilaku organisasi sangat membantu usaha-usaha pembinaan organisasi.

Dalam mengelola BUMDes tentu perlunya kerja tim antar sesama anggota BUMDes untuk saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama serta memiliki jiwa semangat pada setiap pengelola, hal ini tidak terlepas dari perhatian pemerintah dengan pemberian pengetahuan ilmu perilaku dalam program pembinaan oleh pihak Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. Ilmu perilaku dalam konteks BUMDes mengacu pada bagaimana individu, kelompok, atau komunitas di desa berinteraksi, mengambil keputusan ekonomi, dan memanfaatkan sumber daya untuk mencapai tujuan ekonomi mereka.

Namun demikian, berdasarkan observasi awal faktor pengetahuan ilmu perilaku dalam pembinaan BUMDes oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kecamatan Manonjaya masih terdapat kendala dalam

pelaksanaannya sehingga berdampak pada pengelola dalam menjalankan BUMDes. Hal ini ditunjukkan dengan belum adanya pemberian pemahaman dalam bekerja secara tim dibuktikan dengan kurangnya sinergitas antara direktur dengan anggota lainnya dalam menjalankan BUMDes, dan belum adanya pemberian motivasi pada seluruh BUMDes dibuktikan dengan kurangnya semangat para pengelola dalam mengembangkan BUMDes sehingga mengakibatkan terhambatnya dalam mengelola BUMDes.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana analisis faktor pengetahuan ilmu perilaku dalam pembinaan Badan Usaha Milik Desa oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Fokus dalam penelitian ini yaitu mengenai analisis faktor pengetahuan ilmu perilaku dalam pembinaan BUMDes oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka dan studi lapangan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data primer dengan jumlah informan sebanyak 14 orang yaitu Kepala Bidang Administrasi Desa, Kepala Seksi Perencanaan, Keuangan, dan Aset Desa, Kepala Desa sebanyak 6 orang dan direktur BUMDes

sebanyak 6 orang dan data sekunder dari studi dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis yang digunakan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan ilmu perilaku dalam suatu organisasi sangat penting bagi sumber daya manusia dengan lebih baik dengan memahami perilaku dalam organisasi untuk membantu dalam mencapai tujuan organisasi yang lebih baik. Faktor pengetahuan ilmu perilaku tersebut dapat diberikan melalui program pembinaan. Pembinaan dengan faktor pengetahuan ilmu perilaku tersebut diperlukan pada BUMDes untuk dapat diterapkan oleh para pengelola dalam mengelola BUMDes.

Adapun untuk mengetahui faktor pengetahuan ilmu perilaku dalam pembinaan Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya, ditinjau berdasarkan teori menurut Thoha (2018:211) bahwa kegiatan pengembangan dan pembinaan organisasi tidak saja menangani masalah pekerjaan manusia di dalam suatu kelompok secara fisik, melainkan meliputi pula perasaan, sikap, tingkah laku, kebutuhan, dan motivasinya bekerja di dalam kelompok tersebut.

Maka, berdasarkan teori tersebut dapat ditentukan indikator untuk mengukur faktor pengetahuan ilmu perilaku dalam pembinaan BUMDes di Kecamatan Manonjaya.

1. Adanya pemberian pemahaman bagi pengelola BUMDes untuk berperilaku

kerja secara tim dalam mengelola BUMDes

Kerja tim pada BUMDes merupakan suatu kunci untuk keberhasilan pada pengembangan BUMDes untuk mencapai tujuan pembangunan yang lebih baik bagi Desa. Berdasarkan hasil penelitian, dalam pemberian pemahaman untuk berperilaku kerja secara tim dalam mengelola BUMDes di Kecamatan Manonjaya belum terlaksana dengan optimal. Masih kurangnya kesadaran pengelola untuk bekerja sama dalam suatu organisasi terutama dalam BUMDes yang setiap anggotanya harus memiliki jiwa wirausaha serta sinergitas antar satu sama lain. Belum adanya program pembinaan untuk mengatasi kendala-kendala antar anggota BUMDes dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tasikmalaya. Hal ini tidak sejalan dengan pendapat menurut Lippit (dalam Thoha, 2018:208) bahwa pembinaan organisasi adalah suatu usaha untuk memperkuat proses-proses kemanusiaan di dalam organisasi, yakni suatu proses yang dapat mengembangkan fungsi dari suatu system organic sehingga tercapai tujuan-tujuan organisasi.

Hambatan yang dihadapi dalam hal ini yaitu kurangnya perhatian dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa karena banyaknya BUMDes yang berada di Kabupaten Tasikmalaya, sehingga menjadi kendala dalam memberikan perhatian ke seluruh BUMDes. Hal ini menyebabkan adanya kesulitan dari para pengelola BUMDes

dalam memahami kerjasama dengan para anggota BUMDes. Para pengelola BUMDes hanya mengandalkan satu sama lain karena kurangnya kemampuan dalam mengelola BUMDes. Maka perlunya perhatian dan pembinaan dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa pada semua pengelola BUMDes agar dapat mengetahui perilaku-perilaku dalam berorganisasi baik itu dalam menyelesaikan permasalahan ataupun dalam mengelola suatu organisasi dengan tidak mengandalkan satu sama lain.

Dalam suatu organisasi pastinya harus memiliki sinergitas antar sesama anggota organisasi untuk saling mendukung dan mendapatkan hasil kerja yang optimal. Hal ini tidak terlepas dengan adanya penyatuan persepsi dari antar anggota yang dapat meminimalisir pada persoalan-persoalan yang terjadi pada BUMDes. Sehingga perlunya perhatian dari pemerintah dalam memberikan pemahaman mengenai kerja secara tim agar dapat memiliki kemampuan dalam komunikasi dan koordinasi antar sesama anggota BUMDes. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya bahwa hubungan antara Sumber Daya Manusia dan BUMDes memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan dan keberlanjutan BUMDes (Azhari et al., 2023).

Dengan demikian, pemberian pemahaman perilaku secara tim dalam organisasi belum dilaksanakan dengan optimal. Adanya pembinaan dengan pemberian pemahaman kerja tim pada

BUMDes dapat menciptakan sinergitas antar pengelola sehingga tujuan BUMDes dapat tercapai karena adanya kerja tim dari seluruh pengelola dalam menjalankan BUMDes.

2. Adanya pemberian motivasi bagi para pengelola BUMDes

Salah satu faktor pengetahuan ilmu perilaku dalam pembinaan yaitu dengan pemberian motivasi kepada setiap anggota BUMDes. Motivasi hal yang sangat diperlukan bagi setiap pengelola BUMDes untuk menumbuhkan semangat dalam mengembangkan BUMDes.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pemberian motivasi untuk menumbuhkan semangat pengelola BUMDes dalam mengembangkan BUMDes belum dirasakan oleh semua BUMDes di Kecamatan Manonjaya, hanya beberapa BUMDes yang pernah diberikan motivasi langsung dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa salah satunya pada BUMDes Taruna Mandiri Desa Cibeber dengan diberikan tantangan untuk mengembangkan kembali usaha yang sempat tidak berjalan dalam beberapa tahun. Hal ini tidak sejalan dengan pendapat menurut Serdamayanti (2014:25) bahwa proses pembinaan dapat dilakukan melalui proses diskusi yang menekankan pada proses memotivasi individu untuk memiliki kemampuan atau keberanian untuk menentukan pilihan hidupnya.

Banyaknya BUMDes yang ada di Kabupaten Tasikmalaya menjadi hambatan dalam memberikan motivasi kepada seluruh BUMDes khususnya

pada BUMDes Kecamatan Manonjaya Maka upaya untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan mengadakan kompetisi sehingga yang dapat diikuti oleh seluruh BUMDes sehingga hal tersebut dapat dijadikan sebagai tantangan bagi para pengelola BUMDes untuk bersaing dalam mengembangkan BUMDes di Kabupaten Tasikmalaya khususnya Kecamatan Manonjaya. Hal tersebut dapat menjadi peluang bagi para pengelola BUMDes untuk menciptakan inovasi-inovasi dalam mengembangkan jenis usaha yang dimiliki serta potensi-potensi yang dimiliki oleh BUMDes dapat diperkenalkan kepada Masyarakat luas.

Dalam pemberian motivasi dapat dilakukan melalui kompetisi yang dapat dijadikan motivasi sebagai tantangan oleh pengelola BUMDes untuk mendapatkan penghargaan sehingga hal tersebut dapat dijadikan sebagai apresiasi kepada pengelola BUMDes yang dapat meningkatkan semangat dalam mengembangkan BUMDes. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya bahwa kinerja karyawan BUMDes dapat dipengaruhi oleh motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang atau kelompok yang didorong oleh inspirasi dan semangat yang kuat untuk melakukan kegiatan tertentu dengan sungguh-sungguh dan tekad untuk mencapai hasil kerja yang baik dan berkualitas tinggi (Sane & Rahma, 2024).

Dengan demikian, pemberian motivasi kepada pengelola BUMDes dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa belum dirasakan oleh setiap

BUMDes. Motivasi sangat berpengaruh terhadap berjalannya BUMDes serta menjadi faktor pendorong dalam mengembangkan usaha-usaha BUMDes sehingga motivasi dapat timbul dari individu para pengelola BUMDes sendiri karena adanya keinginan untuk mencapai tujuannya dalam mengembangkan BUMDes.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis faktor pengetahuan ilmu perilaku dalam pembinaan Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Manonjaya dapat penulis simpulkan bahwa belum dilaksanakan dengan optimal. Hal ini dilihat dari belum adanya pembinaan dengan pemberian pemahaman mengenai kerja tim pada setiap BUMDes serta belum adanya motivasi yang dapat memberikan semangat pada pengelola BUMDes. Hambatan yang dihadapi dalam hal tersebut yaitu kurangnya perhatian sehingga adanya kesulitan dari para pengelola BUMDes dalam memahami perilaku kerjasama dengan para anggota BUMDes serta belum adanya penghargaan atau *reward* pada setiap BUMDes. Upaya untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan dilaksanakan pembinaan dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi antar pengelola BUMDes serta mengadakan kompetisi sehingga menjadi suatu tantangan untuk lebih mengembangkan BUMDes.

DAFTAR PUSTAKA

Azhari, A., . Mustofa, M., Meisari, E.

- D., & Setia Anggarista, E. T. (2023). Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 14(2), 82–92. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v14i2.3392>
- Aziz, Y. A. (2019). *Tentang Pembentukan Dan Pengelolaan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya*. 2, 5066–5079.
- Darmaileny, D., Zulfina Adriani, & Fitriaty Fitriaty. (2022). Pengaruh Tata Kelola Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Organisasi Dimediasi Perilaku Inovatif Pada Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa) Dalam Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6), 599–612. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i6.1099>
- Peraturan Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.
- Sane, A. S., & Rahma, R. (2024). *Analysis Of Human Resource Development In Enhancing Employee Performance In Bumdes Ujung Lero Village , Pinrang District DECISION: Jurnal Ekonomi dan Bisnis DECISION: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 5, 129–134.
- Sedarmayanti. (2014). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: CV Mandar Maju.
- Thoha, Miftah. (2018). *Ilmu Administrasi Kontemporer*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Winahyu, P., & Samsuryaningrum, I. P. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan BUMDES Di Kabupaten Jember. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v8i1.7203>